

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa perkembangan perekonomian di Indonesia yang semakin meningkat, perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan keunggulannya masing – masing yang didukung dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Dalam perkembangannya menimbulkan persaingan bisnis yang sangat ketat, ditambah banyaknya beberapa perusahaan baru yang muncul. Dengan pesatnya perekonomian di Indonesia dan jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat pula setiap tahunnya membuat permintaan untuk kebutuhan konsumsi pun ikut meningkat. Salah satu sub sektor yang mengalami peningkatan persaingan yang cukup pesat yaitu pada sub sektor *Food and Beverage*, sub sektor ini dapat bertahan terhadap krisis ekonomi ataupun tidak krisis karena sub sektor *Food and Beverage* selalu dibutuhkan dalam kondisi apapun.

Pertumbuhan penjualan didorong dengan meningkatnya jumlah konsumen. Akibatnya dalam industri ini dimana perusahaan lokal sangat ambisius dan telah berkembang menjadi eksportir global yang sukses. Pada saat yang sama, internasionalisasi masakan lokal sebagai peluang utama bagi perusahaan asing untuk menjual produk mereka kepada konsumen Indonesia, yang semakin terbuka terhadap makanan dan rasa yang baru. Karena persaingan antar perusahaan dalam industri *Food and Beverage* yang terus meningkat, perusahaan harus bisa mengelola perusahaan agar aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal.

Laba perusahaan adalah salah satu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada investor dan merupakan unsur dalam menciptakan nilai perusahaan, hal tersebut dapat menunjukkan prospek perusahaan di masa depan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang dimiliki, dapat menunjukkan tingkat laba perusahaan.

Agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan harus memiliki inovasi, kreatifitas dan mengembangkan bisnisnya dengan ide – ide yang menarik seperti membuat inovasi yang baru untuk dapat memasarkan penjualannya. Selain itu, perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik untuk mengatur keuangan, sumber daya manusia, dan operasional perusahaan.

Dalam kegiatan operasionalnya untuk dapat bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya perusahaan membutuhkan dana dan investasi yang cukup besar. Keputusan dalam memenuhi sumber dana ini nantinya akan berpengaruh terhadap laba. Maka, biasanya investor akan memilih untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki laba yang baik. Sumber dana perusahaan diperoleh dari pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Menurut Riyanto (2001 : 227), adalah modal berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara di dalam perusahaan tersebut. Modal tersebut merupakan hutang yang pada saatnya harus dibayar kembali. Modal internal berasal dari usaha mencari keuntungan suatu perusahaan, dan modal eksternal berasal dari pinjaman oleh pihak luar perusahaan yang berarti menambah hutang perusahaan. Bagian manajemen perusahaan akan memilih sumber pendanaan dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan dari setiap keputusan yang diambil. Sumber pendanaan yang sering dilakukan manajemen perusahaan dalam pemenuhan struktur modal perusahaan yaitu hutang. Hutang yang diambil perusahaan bisa bersifat jangka pendek atau jangka panjang, tergantung kebutuhan dari perusahaan.

Menurut Kasimir (2021:7) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Disamping itu, kita akan mengetahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan”. Dari laporan keuangan tersebut bagian manajemen dapat menilai sejauh mana

manajemen mampu untuk mengelola aset perusahaan. Manajemen keuangan wajib menganalisis kelebihan dan kekurangan dari setiap sumber dana sebelum menentukan dan mengambil keputusan yang terbaik dalam memaksimalkan tingkat pengembalian laba.

Dengan menerbitkan laporan keuangan, perusahaan bisa menggunakanya sebagai gambaran suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Laporan keuangan juga dibutuhkan oleh pihak eksternal yaitu investor untuk mengetahui informasi yang berhubungan dengan resiko yang terkait dengan investasi modal. Dari informasi tersebut akan membantu dalam pengambilan keputusan yang harus dilakukan apakah harus menambah modal, mengurangi atau menjual sahamnya. Selain itu, investor juga perlu menilai kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen. Menurut Kasmir (2021:67) analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar – benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang ingin dicapai. Kemudian, hasil perhitungan tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Keseluruhannya ini harus dilakukan secara teliti, mendalam, dan jujur.

Bagi investor dan perusahaan, profitabilitas yang baik yaitu sebagai kunci utama untuk menarik para investor agar selalu menanamkan modalnya pada perusahaan. Tingkat profitabilitas mendeskripsikan kemampuan perusahaan diukur dari kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dalam hal ini menandakan apakah perusahaan mempunyai peluang yang baik atau tidak di masa yang akan datang. Menurut Sartono (2017:19) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Jika semakin tinggi hasil dari pengembalian atas aset berarti semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah

dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, jika semakin rendah hasil dari pengembalian atas aset berarti semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan dalam penelitian ini. *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu ukuran profitabilitas yang penting, karena menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan keuntungan. Besarnya ROA perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, antara lain ukuran perusahaan (*Firm Size*), likuiditas (*Current Ratio*), dan tingkat utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*). *Return on Asset* (ROA) dihasilkan dari (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan dan sebagai tolak ukur efektivitas suatu manajemen dalam mengelola aset.

Tabel berikut ini menggambarkan kondisi profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia tahun 2020 – 2023.

Tabel I.1
Return on Asset (ROA)* pada perusahaan *Food and Beverage
Tahun 2020 – 2023

No	Nama perusahaan	KODE	<i>Return on Asset (ROA)</i>			
			2020	2021	2022	2023
1.	PT Akasha Wira International Tbk	ADES	14.16 %	20.38 %	22.18 %	18.98 %
2.	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	4.05 %	8.66 %	11.28 %	11.70 %
3.	PT Delta Djakarta Tbk	DLTA	10.07 %	14.36 %	17.60 %	16.52 %
4.	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	3.67 %	7.28 %	7.12 %	8.10 %

5.	PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	7.17 %	6.70 %	4.96 %	7.10 %
6.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	5.37 %	6.26 %	5.09 %	6.16 %
7.	PT Mayora Indah Tbk	MYOR	10.61 %	6.08 %	8.84 %	13.59 %
8.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	9.82 %	22.79 %	27.41 %	31.30 %
9.	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	3.79 %	6.77 %	10.47 %	8.45 %
10.	PT Siantar Top Tbk	STTP	18.23 %	15.76 %	13.60 %	16.74 %
11.	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM	0.31 %	1.51 %	4.24 %	0.13 %
12.	PT Sekar Laut Tbk	SKLT	5.56 %	9.56%	7.26 %	6.08 %
13.	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	12.68 %	17.24 %	17.66 %	19.60 %
14.	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	11.61 %	11.02 %	12.84 %	8.11 %

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Dari tabel diatas, menunjukkan ROA pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masing – masing perusahaan mengalami pergerakan naik dan turun secara berfluktuatif setiap tahunnya selama periode 2020 – 2023. Nilai *Return on Asset* tertinggi diperoleh oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2023 sebesar 31,30 % maka artinya perusahaan mampu memperoleh laba dari total aset yang dimiliki. Selanjutnya, nilai *Return on Asset* terendah diperoleh oleh PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2023 sebesar 0,13 % maka artinya perusahaan tidak memperoleh laba dari total aset yang dimiliki.

Dilihat dari tabel diatas profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) mengalami pergerakan naik dan turun secara berfluktuatif setiap tahunnya. Perusahaan harus memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi tingkat laba agar memperoleh laba yang diharapkan perusahaan. *Firm size* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi laba dalam perusahaan, besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset. Perusahaan besar cenderung dilihat oleh investor karena dianggap lebih stabil dan lebih mudah dalam memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi laba yaitu rasio leverage, dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio*. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang menilai seberapa banyak aset perusahaan yang diperoleh dari hutang. Dengan kata lain, mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Yaitu seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Nilai *Debt to Asset Ratio* yang rendah berarti pendanaan perusahaan dibiayai oleh ekuitas atau modal sendiri. Sebaliknya, jika nilai *Debt to Asset Ratio* tinggi berarti pendanaan perusahaan dibiayai oleh hutang. Hal ini dapat mempengaruhi aktifitas perusahaan dengan aset yang dimiliki untuk dapat menghasilkan laba perusahaan. Apabila nilai *Debt to Asset Ratio* perusahaan rendah maka perusahaan akan memaksimalkan pembagian deviden dari laba yang dihasilkan. Sedangkan, nilai *Debt to Asset Ratio* yang tinggi maka, perusahaan akan lebih dulu untuk membayar kewajibannya dibandingkan membagikan dividen.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi laba yaitu rasio likuiditas, dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. *Current Ratio* sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan, sehingga *Current Ratio* penting untuk digunakan suatu perusahaan untuk menilai efektivitas dan efisiensi aktiva lancar dalam

memperoleh keuntungan dan agar operasional perusahaan berjalan dengan lancar di masa depan.

Industri *Food and Beverage* di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp 775,1 triliun, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri *Food and Beverage* nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp 1,12 kuadriliun pada 2021. Sektor industri *Food and Beverage* dikategorikan sebagai sektor yang mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia, tetapi stabil juga tidak terpengaruh pada musim dan akan selalu berkembang, juga dapat bertahan terhadap krisis apabila dibandingkan dengan sektor lainnya karena sektor ini adalah sektor yang memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, dengan tingginya minat kebutuhan konsumen. Salah satu kebutuhan pokok dari masyarakat adalah kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam mengkonsumsi produk makanan dan minuman yang selalu ada dan akan terus meningkat. Perusahaan sektor *Food and Beverage* dianggap akan terus survive karena perusahaan ini akan mempunyai keuntungan baik di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Hal tersebut membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dengan banyaknya perusahaan yang ingin memasuki sektor ini maka tingkat persaingan semakin tinggi. Oleh karena itu perusahaan harus memperkuat kondisi keuangannya dengan mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Berdasarkan latar belakang uraian diatas, maka peneliti membuat penelitian dengan judul “**Pengaruh Firm Size, Current Ratio, dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah pada penelitian ini, Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023?
3. Apakah *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023?
4. Apakah *Firm Size*, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, tujuan penelitian tersebut diantaranya :

1. Untuk mengetahui secara parsial Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2023.
2. Untuk mengetahui secara parsial Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2023.
3. Untuk mengetahui secara parsial Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2023.
4. Untuk mengetahui secara simultan Pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2023.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan pada penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini akan berguna untuk kedepannya, kegunaan penelitian ini dapat ditinjau dari segi teoritis dan segi praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu akuntansi terutama mengenai profitabilitas perusahaan. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga berguna untuk para investor menilai kinerja keuangan perusahaan sebelum menanamkan modalnya. Serta bermanfaat sebagai tambahan referensi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan/kebijakan yang berhubungan dengan profitabilitas.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang penelitian yang menyangkut fenomena yang menjadi isu penting sehingga layak untuk diteliti disertai dengan argumentasi teoritis yang ada, perumusan masalah yang didasarkan pada latar belakang penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan secara umum.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengungkapkan dengan jelas, ringkas dan padat mengenai landasan teori tentang *Firm Size*, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*. Bab ini

juga menguraikan penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian ini, kerangka pemikiran yang membahas rangkaian pola pikir untuk menggambarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara atas masalah penelitian dan pedoman untuk pengujian data, serta ruang lingkup penelitian yang menjelaskan dengan rinci batasan dan cakupan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.